



**IMPLEMENTASI BINA KELUARGA BALITA HOLISTIK
INTEGRATIF (BKB HI) DALAM PENGASUHAN ORANGTUA
PADA BALITA DI BKB MELATI KELURAHAN JATIREJO
KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program
Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

oleh

Dwi Sakinah

1601415015

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Sakinah

NIM : 1601415015

Jurusan : Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : *"Implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) dalam Pengasuhan Orangtua Pada Balita di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang"*

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 15 Oktober 2020



Dwi Sakinah

NIM. 1601415015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) dalam Pengasuhan Orangtua Pada Balita di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Juni 2020

Semarang, 13 Oktober 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru

Pendidikan Anak Usia Dini



Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes
NIP. 197800302005011001

Dosen Pembimbing

Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes
NIP. 197800302005011001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul berjudul "Implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) dalam Pengasuhan Orangtua Pada Balita di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang" disusun oleh Dwi Sakinah (1601415015) telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Oktober 2020

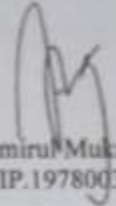
Panitia Ujian Skripsi

Ketua



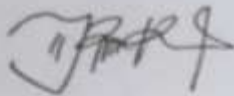
Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd. M.Si
NIP. 196807042005011001

Sekretaris



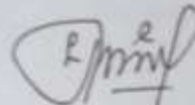
Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes
NIP. 197800302005011001

Penguji I



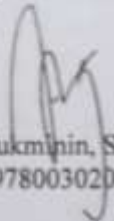
Yuli Kurniawati SP, S.Psi., M. A., D.Sc
NIP. 198107042005012003

Penguji II



Dr. Lita Latiana S.H., M.H
NIP. 196304171999032001

Penguji III Pembimbing



Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes
NIP. 197800302005011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- Kita mengajarkan disiplin untuk giat untuk bekerja untuk kebaikan, bukan agar anak menjadi loyo, pasif dan penurut. (Maria Montessori)
- Barang siapa yang tidak serius dalam mendidik dan mengajar anak-anaknya, kemudian suatu saat nanti mereka merasa tersakiti oleh perilaku anak-anaknya yang lalai dengan segaa haknya, maka yang paling pantas disalahkan adalah diri mereka sendiri, sebagai orang tua yang lalai mendidik karakter anak-anaknya. (Ulama Salaf)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Suharso dan ibunda tercinta Ibu Warningsih.
2. Abah Kyai Slamet Hidayat dan Ibu Nyai Masruroh Mahmudah Pengasuh PP HQ Al-Asror.
3. Kakak dan adikku tercinta.
4. Mbak-mbak Santri Pondok Pesantren HQ Al-Asror yang tersayang.
5. Teman-teman Pgpaud Unnes angkatan 2015.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) dalam Pengasuhan Orangtua Pada Balita di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”**. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya yang selalu menjadi inspirasi bagi setiap umatnya.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Edy Purwanto M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dengan kesabaran dan memberikan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap dosen dan keluarga besar Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh studi.
4. Ibu-ibu kader BKB, kader posyandu, guru pendidik Pos Paud serta ibu-ibu balita Desa Jatirejo yang telah membantu pengambilan data dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu tercinta, serta seluruh keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan do'a dukungan baik moril maupun materi serta kesabaran dan kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
6. Abah Kyai Slamet Hidayat dan Ibu Nyai Masruroh Mahmudah yang senantiasa membimbing dan mendo'akan santri-santrinya.

7. Mbak Santri Pondok Pesantren HQ Al-Asror yang mendampingi dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penulis.
8. Teman-teman PG PAUD UNNES 2015 terimakasih untuk dukungan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca.

Semarang, Oktober 2020

Penulis

ABSTRAK

Sakinah, Dwi. 2020. *Implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) dalam Pengasuhan Orangtua Pada Balita di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes.

Kata Kunci: Bina Keluarga Balita, Holistik Integratif, Pengasuhan Orang tua, Balita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) serta mengetahui pola pengasuhan orang tua yang mengikuti Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) di Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala pada pelaksanaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) di Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi sehingga menekan pada masalah proses dan makna dengan mendeskripsikan suatu masalah. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari narasumber. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diukur dengan menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga datanya jenuh, yaitu dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) yang terintegrasi dengan posyandu dan pos paud dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pola pengasuhan orang tua yang mengikuti Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) menggunakan pola asuh otoriter, permisif, disiplin. Kendala dalam Pelaksanaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) diantaranya adalah kurangnya kader dan jumlah pendidik yang terjun langsung di dalam kegiatan hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya kerja yang dilakukan kader. Sehingga jumlah pendidik dan kader masih perlu ditambah agar pelayanan semakin optimal.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Manajemen.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Manajemen.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Fungsi Menejemen.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Bina Keluarga Balita.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Ciri-ciri Bina Keluarga Balita.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Tujuan Bina Keluarga Balita (BKB).....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Sasaran Kelompok Bina Keluarga Balita.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Bentuk Layanan Bina Keluarga Balita.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Pelaksanaan Kegiatan Bina Keluarga Balita.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Kegiatan Bina Keluarga Balita	Error! Bookmark not defined.

2.3	Holistik Intergratif	Error! Bookmark not defined.
2.3.1	Ciri-ciri Holistik Integratif	Error! Bookmark not defined.
2.3.2	Tujuan Holistik Integratif.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3	Prinsip-prinsip Pengembangan Holistik Integratif.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4	Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI)	Error! Bookmark not defined.
2.3.5	Pelaksanaan teknis BKB Holistik Integratif	Error! Bookmark not defined.
2.3.6	Model Pelayanan BKB Holistik Integratif.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.7	Pelayanan Holistik Integratif	Error! Bookmark not defined.
2.3.8	Mekanisme Operasional Anak Usia Dini Holistik Integratif.....	Error! Bookmark not defined.
2.4	Pengasuhan	Error! Bookmark not defined.
2.4.1	Konsep Pengasuhan	Error! Bookmark not defined.
2.4.2	Teori Pola Asuh	Error! Bookmark not defined.
2.4.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengasuhan..	Error! Bookmark not defined.
2.5	Balita.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1	Definisi.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.2	Karakteristik.....	Error! Bookmark not defined.
2.6	Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		11
3.1	Metode Penelitian	11
3.2	Fokus dan Lokasi Penelitian	12
3.3	Subyek Penelitian.....	13
3.4	Sumber Data.....	14
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.5.2	Wawancara.....	16
3.5.3	Dokumentasi	16
3.6	Teknik Analisis Data.....	17
3.6.1	Menelaah Seluruh Data	17

3.6.2	Reduksi Data.....	17
3.6.3	Penyajian Data	18
3.6.4	Penerikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	18
3.7	Teknik Keabsahan Data	18
3.7.1	Triangulasi Sumber	18
3.7.2	Triangulasi Metode	18
3.7.3	Triangulasi Waktu.....	19
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	20
4.2.1	Gambaran Umum BKB Merati Kelurahan Jarirejo	20
4.2.2	Gambaran Karakteristik Informan	22
4.2	Implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB) dalam Pengasuhan Balita di Kelurahan Jatirejo	24
4.2.1	Perencanaan Kegiatan	24
4.2.2	Pelaksanaan Kegiatan	29
4.2.3	Pembinaan, Pemantauan dan Evaluasi.....	45
4.3	Perilaku Pengasuhan Orangtua Peserta BKB pada Balita.....	47
4.4	Kendala kendala pelaksanaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) dalam Pengasuhan Orangtua Pada Balita.....	58
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V	PENUTUP	63
PENUTUP	63
5.1	Simpulan	63
5.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelompok Peserta BKB Menurut Usia.....	21
Tabel 2. Karakteristik informan utama dan informan triangulasi.....	23

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Model Pelaksanaan 1	Error! Bookmark not defined.
Bagan 2. Model Pelaksanaan 2	Error! Bookmark not defined.
Bagan 3. Model Pelaksanaan 3	Error! Bookmark not defined.
Bagan 4. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembagian Dosen Pembimbing.....	73
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	74
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	78
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	95
Lampiran 5. Matriks Hasil wawancara	129
Lampiran 6. Foto Penelitian.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga mempunyai peran sangat penting dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak, mengingat keluarga merupakan wahana pertama merupakan wadah lingkungan universal yang utama dan pertama bagi setiap individu untuk belajar makan, berjalan, berbicara, dan mengenal identitas dan berbagai perilaku. Orangtua mempunyai peran sangat penting dalam menentukan arah serta mutu pertumbuhan dan perkembangan anak. Potensi yang dimiliki seseorang akan mencapai kondisi optimal apabila mendapat pengasuhan yang tepat dengan tahapan usianya. Seseorang anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal ketika mendapatkan nutrisi yang cukup untuk pertumbuhan fisik dan otak, oleh karena itu orang tua harus memberikan kasih sayang karena pemenuhan kasih sayang yang optimal akan membantu perkembangan fisik, mental dan psikososial anak (Faqumala, 2016).

Pembangunan keluarga merupakan suatu upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan sehat melalui pengembangan keluarga. Pembangunan keluarga merupakan tanggung jawab semua pihak termasuk BKKBN. Kebijakan pembangunan keluarga dilakukan melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Salah satunya dilaksanakan melalui cara peningkatan kualitas

anak dengan pemberian akses informasi, pendidikan, penyuluhan dan pelayanan tentang perawatan, pengasuhan dan perkembangan anak kepada keluarga yang memiliki balita (BKKBN, 2013).

Bolby (Siswanto, 2015:5) menyatakan bahwa praktik pengasuhan ditandai dengan adanya *attachment*, yaitu interaksi yang berlangsung antara ibu dan anak sebagai pemenuhan kebutuhan anak. Pada masa anak usia dini, kebahagiaan yang didapat anak tergantung dari apa yang dialami dari seluruh interaksi anak (Hurlock, 1980: 120). Orangtua dan orang dewasa di sekitar anak sangat menentukan kualitas kehidupan anak dan perkembangannya yang sangat optimal lewat apa yang dilakukan atau tidak dilakukan di lima tahun pertama. Anak mengalami periode sensitif dalam belajar, memiliki keingintahuan alamiah yang sangat besar dan berkembang secara fisik dan mental di bagian awal kehidupan. Semakin baik stimulasi di tahap usia dini, anak akan semakin siap menghadapi tahap selanjutnya, bisa lebih maju dan tidak kehilangan kesempatan atau mengalami kesenjangan dalam perkembangan. Semua orangtua bisa memberikan stimulasi yang tepat pada anak, tanpa perlu pendidikan tinggi atau peralatan mahal, yang dibutuhkan adalah kelekatan dan kedekatan emosional, ketersediaan waktu, keragaman interaksi antara anak dengan pengasuh utamanya, serta lingkungan sekitar yang mendukung (Shihab, 2017).

Hal yang harus diperhatikan orang tua dalam pengasuhan anak yaitu memenuhi kebutuhan kesehatan dan gizi anak, memenuhi kebutuhan kasih sayang, dan memenuhi kebutuhan stimulasi pada 7 aspek perkembangan yaitu stimulasi pada aspek perkembangan gerakan kasar, stimulasi pada aspek perkembangan gerakan

halus, stimulasi pada aspek perkembangan komunikasi pasif, stimulasi pada aspek perkembangan komunikasi aktif, stimulasi pada aspek perkembangan kecerdasan, stimulasi pada aspek perkembangan kemampuan menolong diri sendiri, stimulasi pada aspek perkembangan kemampuan bergaul atau tingkah laku sosial (Maryunani, 2010).

Tanggung jawab keluarga dan orangtua adalah melaksanakan kewajiban mendidik dan mengasuh anak. Perlu diperhatikan bahwa masih banyaknya perlakuan-perlakuan yang seharusnya tidak didapatkan oleh anak sebagai calon generasi unggul menjadi hal yang sangat disayangkan. Keadaan tersebut dapat diartikan bahwa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, orangtua dan keluarga perlu memiliki ketrampilan dan kapasitas dalam pengasuhan anak. Anak merupakan investasi keluarga yang paling berharga bagi setiap keluarga. Pada tahap tumbuh kembang setiap anak perlu untuk mendapatkan pengasuhan dan stimulasi rutin terutama pada usia balita. Masa dibawah lima tahun (balita) disebut “golden age” yaitu masa yang paling kritis disebut juga sebagai *usia bermasalah, usia yang banyak gangguan, usia bermain, usia sekolah, usia awal berkelompok, usia menjelajah, usia bertanya, usai meniru dan usia kreatif*, karena pada saat itu proses tumbuh kembang anak berlangsung sangat cepat (Surya, 2003). Apabila tidak mendapat pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang dengan baik pada masa ini akan berdampak buruk dikemudian hari, anak akan mengalami gangguan dalam perkembangan emosi, sosial dan kecerdasan. Orangtua harus benar-benar memahami segala karakteristik anak

pada masa ini agar dapat memberikan pemeliharaan dan asuhan yang bersifat mendidik.

Masih rendahnya layanan penyuluhan bagi orang tua tentang pengasuhan dan tumbuh kembang anak saat ini, antara lain disebabkan masih minimnya jumlah program kegiatan yang memberikan penyuluhan. Berbagai program yang ada, yaitu bina keluarga balita dan posyandu yang telah ditempuh selama ini ternyata belum memberikan layanan secara utuh, belum adanya sinergitas dan belum terintegrasi dengan, pendidikan, pengasuhan, kesehatan dan gizi. (Yulianto & dkk, 2016). Upaya peningkatan kualitas dan kesejahteraan keluarga itu sendiri dilakukan pemerintah melalui pembinaan terhadap keluarga. Berdasarkan Undang-undang nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga Pasal 47, mengamanatkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menetapkan kebijakan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Implementasi kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas anak dalam rangka pembangunan keluarga dilakukan melalui Bina Keluarga Balita (BKB) yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orangtua untuk mengasuh dan membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan stimulasi fisik, mental, intelektual, emosial, spiritual, sosial, dan moral.

Bina Keluarga Balita (BKB) sudah dirintis sejak tahun 1984. Baru pada tahun 2013 dicetuskan oleh Bapak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bersamaan dengan keluarnya Perpres No 60/2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif, BKKBN membuat program pelayanan anak usia dini secara

holistik integratif mencakup semua kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait. Adapun mekanisme operasional pelayanan anak usia dini holistik integratif itu terdiri dari BKB, Posyandu dan Pos Paud. Pelayanan berlangsung secara integrasi, artinya pendidikan yang diselenggarakan melalui Pos Paud akan mendukung keberadaan Posyandu yang memberikan layanan dasar kesehatan dan gizi yang selanjutnya akan memperkuat layanan BKB yang memberikan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam mengasuh dan membina anak (Yulianto & dkk, 2016).

Pelaksanaan program BKB di Kelurahan Gunungpati telah dimulai sejak tahun 2009, meskipun pada saat itu baru terdapat 2 (dua) kelompok BKB di Kelurahan tersebut. Namun seiring berjalannya waktu, jumlah kelompok BKB di Kelurahan tersebut mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 tercatat 5 (lima) kelompok BKB. menginjak tahun 2013 jumlah kelompok BKB bertambah 7 (tujuh), hingga pada akhirnya di awal 2017 hingga sekarang kelompok BKB di kelurahan Gunungpati mencapai 8 (delapan) kelompok yang tersebar di setiap lingkup Rukun Warga (RW). Dalam rentang waktu tersebut BKB telah mampu menjalankan dua kegiatan antara lain penyuluhan dan bermain APE.

Kelurahan Jatirejo menjadi salah satu kelurahan yang terdapat kegiatan BKB HI. Secara administratif Kelurahan Jatirejo terbagi atas 04 RW dan 14 RT , tetapi yang terdapat BKB HI hanya di RW 03 saja. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil RW 03 Kelurahan Jatirejo sebagai tempat penelitian, karena merupakan salah satu BKB HI percontohan yang aktif kegiatannya dan kegiatannya selalu berjalan setiap bulannya serta jumlah keluarga yang berpartisipasi lebih banyak

dibandingkan dengan RW 01 dan RW 02. Bina Keluarga Balita (BKB) di Kelurahan Jatirejo RW 03 bernama Bina Keluarga Balita (BKB) Melati. Di Bina Keluarga Balita (BKB) Melati Kelurahan Jatirejo terdapat 5 kader, dan anggota yang tercatat mengikuti kegiatan BKB yaitu ada 28 keluarga.

Pengasuhan yang diterapkan orang tua di Kelurahan Jatirejo umumnya terjadi secara turun-temurun. Tidak sedikit orang tua kelurahan Jatirejo yang belum menyadari pentingnya mendidik anak sejak usia dini, hal ini disebabkan minimnya wawasan dan pengetahuan tentang pola asuh dan tidak adanya ketrampilan dalam mengasuh dan mendidik balita.

Dengan mengikuti BKB orangtua nantinya akan dibekali dengan pemahaman tentang bagaimana membina tumbuh dan kembang balita secara terarah. Para orangtua tentu harus mengetahui tumbuh kembang anak dalam setiap umur yang dilalui sang anak, karena setiap jenjang usia anak mempunyai tahap pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda. Guna menjadikan anak dengan *golden age* yang berhasil, tentu peran orangtua menjadi sangat penting dalam memperhatikan tumbuh kembang anaknya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian Larasati (2015) dijelaskan bahwa pelaksanaan bina keluarga balita (BKB) mempunyai pengaruh pada pola asuh orang tua yang mengikutinya. Hal tersebut terlihat dari perkembangan yang ada. Kebanyakan dari orang tua yang menjadi peserta BKB ini awalnya sekali tidak mengerti bentuk pola asuh bahkan mereka tidak mengerti apa itu pola asuh, bagaimana pola asuh yang baik dan benar, bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan anak, dengan pasangan

(suami), dan lain-lain. Mereka juga dapat menerapkan pola asuh terhadap anaknya secara bijaksana. Kebanyakan dari mereka setelah mengikuti BKB menggunakan pola asuh demokratis.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi (2017) bahwa orang tua yang mengikuti BKB menunjukkan perubahan dalam mengasuh anak, yaitu yang tadinya belum optimal menjadi lebih optimal terlihat dari perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

Yang menjadi alasan utama mengapa orang tua yang punya balita harus mengetahui pola asuh anak adalah pembentukan karakter sejak dini. Sebagai masa yang merupakan tahap awal dari kehidupan seseorang, masa balita dipandang penting karena pada masa ini diletakkan dasar-dasar kepribadian, moral, etika, akhlak yang akan memberi warna kelak balita tersebut tumbuh dewasa. Disinilah peran orang tua sangat diperlukan dalam membina dan memantau pertumbuhan perkembangan anak.

Oleh karena itu, peran BKB HI Melati yang ada di Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang ini diharapkan mampu membawa perubahan yang memang diharapkan oleh masyarakat, termasuk orang tua. Lebih dari itu, BKB HI yang terintegrasi dengan Posyandu dan Pos Paud juga diharapkan dapat menyadarkan para orang tua melalui kegiatan penyuluhan tentang bagaimana seharusnya mengasuh anak sesuai dengan usia dan tumbuh kembang balitanya. BKB HI diharapkan mampu membantu orang tua dalam menyikapi permasalahan balitanya dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada orang tua, dan pembekalan-pembekalan lainnya, sehingga para orang tua menjadi lebih mengerti bagaimana cara

mengasuh balita. Dan pada akhirnya orang tua dapat mendidik anak dengan penuh kasih sayang.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut yang kemudian diwujudkan melalui judul Skripsi **“Implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) dalam Pengasuhan Orangtua pada Balita Di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang?
- 1.2.2 Bagaimana pola pengasuhan orang tua yang mengikuti Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI)) di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang?
- 1.2.3 Kendala kendala apa saja pada pelaksanaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pola pengasuhan orang tua yang mengikuti Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.
- 1.3.3 Untuk mengetahui kendala-kendala pada pelaksanaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan memberikan mamnfaat yang berarti bagi perorangan/ institusi sebagai berikuut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai implementasi program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif dan diharapkan menambah referensi hasil penelitian yang juga dijadikan sebagai bahan rujukan sebagai pengembang keilmuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Orangtua

Hasil penelitian ini dapat diharapkan orangtua dapat ikut aktif dalam kegiatan BKB HI serta dapat mengasuh anak dengan pengasuhan yang terbaik.

b. Lembaga BKB

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan BKB HI dan pelayanan melalui kegiatan-kegiatan yang diberikan pada peserta kegiatan BKB.S

c. Balita peserta BKB

Anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan mendapatkan stimulus yang cukup dari orangtua dan anggota keluarga lain.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) dalam Pengasuhan Orangtua Pada Balita di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Implementasi Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) di BKB Melati Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Implementasi program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) yang terintegrasi dengan posyandu dan pos paud dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perencanaan kegiatan BKB holistik Integratif dibuat atas kerjasama oleh kader BKB, Posyandu dan pendidik dilakukan sebelum hari pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pelaksanaan BKB HI dilakukan oleh kader yang terlatih. Adapun kegiatan di BKB Melati seperti kegiatan penyuluhan, pencatatan hasil perkembangan ke dalam KKA, bermain APE. Sedangkan di Posyandu dengan kegiatan Pemantauan pertumbuhan balita menggunakan KMS /Buku KIA. Pelaksanaan kegiatan BKB yang terintegrasi dengan Posyandu dan Pos Paud kegiatannya dilaksanakan bersama di waktu dan tempat yang sama. Pembinaan yang didapatkan pada kegiatan BKB HI sudah sesuai dengan Panduan Operasional BKB bahwa pembinaan, Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan

operasional dan keberlangsungan program. Pembinaan tersebut dilakukan oleh Petugas Lapangan KB (PLKB) kepada kelompok-kelompok BKB disetiap pertemuan.

5.1.2 Pola pengasuhan orang tua yang mengikuti Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI)) di Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Pola pengasuhan orang tua yang mengikuti Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI)) di Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang menggunakan pola asuh otoriter, permisif, disiplin. Orangtua menerapkan pengasuhan yang turun-temurun yaitu meniru pengasuhan orang tua, kakek-neneknya yang dilakukan pada generasi selanjutnya. Bentuk pengasuhan otoriter dan permisif nenek seperti melarang anak untuk bereksplorasi tentang hal baru dan membolehkan anak ketika meminta sesuatu. Sedangkan orang tua yang memilih pola asuh untuk menjadi anak disiplin, Orang tua membebaskan anak bermain atau bereksplorasi tanpa adanya kekangan serta orang tua membuat aturan bersama yang sudah disepakati anak. Kedekatan yang dijalin pada orang tua peserta BKB dan anak terbangun dari adanya komunikasi yang dilakukan setiap hari. Setelah mengikuti kegiatan BKB HI, orang tua banyak mendapat ilmu pengetahuan, menjadi lebih hati-hati dalam mendidik dan mengasuh anak, lebih memahami keinginan anak dan dapat mendidik mendidik anak dengan penuh kasih sayang.

5.1.3 Kendala-kendala pada Pelaksanaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) di Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Kendala dalam Pelaksanaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI) diantaranya adalah kurangnya kader dan jumlah pendidik yang terjun langsung di dalam kegiatan hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya kerja yang dilakukan kader. Meskipun kriteria untuk menjadi seorang kader sudah ada, namun masyarakat enggan bersedia menjadi kader. Hal lain yang menjadi kendala adalah keterbatasan dana yang dikontribusikan masih relatif kecil sehingga banyak program yang tidak dapat terwujud atau tidak maksimal. Kendala lain yaitu keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang mendukung sehingga kegiatan berlangsung terkesan seadanya.

5.2 Saran

5.1.1 Bagi Lembaga

Diharapkan bagi lembaga agar dapat meningkatkan kualitas layanan dan jumlah kader agar program yang terintegrasi dapat dilaksanakan optimal secara rutin. Kader perlu meningkatkan pengetahuan mengenai pengasuhan dan tumbuh kembang anak agar bisa membantu permasalahan yang ada di lapangan. Pendidik dan kader bersama-sama meningkatkan layanan dengan saling memberikan pengetahuan yang dimiliki.

5.1.2 Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu memperhatikan lembaga pendidikan maupun kesehatan di lingkungan masyarakat. Bantuan secara finansial akan meningkatkan kualitas layanan di lembaga khususnya dalam hal ini BKB HI. Selain itu, yang perlu ditingkatkan oleh pemerintah adalah komitmen untuk bersama-sama meningkatkan layanan lembaga tersebut. Jika pelayanan tersebut meningkat, maka dapat dipastikan kesejahteraan masyarakat anak meningkat pula.

5.1.3 Bagi Kader

Bagi para kader diharapkan lebih semangat lagi untuk mempelajari tugas sebagai kader, mengembangkan kegiatan menjadi lebih menarik sehingga peserta tidak jenuh saat kegiatan berlangsung. Serta hendaknya kader lebih disiplin ketika sedang bertugas.

5.1.4 Bagi Orangtua

Bagi orangtua hendaknya ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan BKB, serta menerapkan ilmu yang didapat di BKB pada anak di kehidupan sehari-hari sehingga anak tumbuh menjadi generasi yang unggul.

5.1.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menemukan variasi lain dengan berbagai literatur mengenai program yang terintegrasi guna memberikan pemahaman yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achtergarde, S., Postert, C., Wessing, I., Romer, G., & Müller, J. M. (2015). Parenting and Child Mental Health: Influences of Parent Personality, Child Temperament, and Their Interaction. *The Family Journal*, 23(2), 167–179.
- Andang, I. (2007). *Education Games: Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Anonim. Surat Keputusan Bersama Menteri Negara UPW dan Kepala BKKBN No. 11 KEPMEN UPW/IX/84 dan No. 170/HK010/E3/84 tentang Kerjasama Pelaksanaan Pengembangan Proyek BKB dalam keterpaduan dengan program KB dalam rangka mempercepat proses pelembagaan Norma.
- Ariesta, N. P. (2011). *Peran Kader Bina Keluarga Balita Dalam Upaya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Melalui Layanan Bina Keluarga Balita (Studi Deskriptif di BKB Kasih Ibu I Kelurahan Bulukerto Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri)*. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing.
- Bappenas. (2012). *Studi Kebijakan Pengembangan Anak yang Holistik dan Terintegrasi*. Jakarta: Bappenas.
- BKKBN. (2009). *Panduan Operasional Ketahanan Bina Keluarga Balita dan Anak*. Jakarta: BKKBN Pusat.
- BKKBN. (2013). *Panduan Pelaksanaan Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) yang Terintegrasi Dalam Rangka Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*. Jakarta.
- BKKBN. (2018). *Tingkatkan Kualitas Pengasuhan Dalam Keluarga, BKKBN kembangkan Program BKB Holistik Integratif*. dipetik pada 7 September 2019, dari BKKBN: <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/tingkatkan-kualitas-pengasuhan-dalam-keluarga-bkkbn-kembangkan-program-bkb-holistik-integratif>
- BKKBN. (2019). *Program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif BKB HI Upaya Pemerintah Cegah Stunting*. Dipetik Juni 17, 2019, dari BKKBN: <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/program-bina-keluarga-balita-holistik-integratif-bkb-hi-upaya-pemerintah-cegah-stunting>
- BKKBN Provinsi DKI Jakarta. (2007). *Bina Keluarga Balita Bagi Kader Di DKI Jakarta*. Jakarta: BKKBN.

- Depkes. (2002). *Pemantauan Pertumbuhan Balita*. Jakarta.
- Depkes RI. (2006). *Standar Pemantauan Pertumbuhan Balita*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dewi, N. N. (2017) *Peran penyuluh Bina keluarga balita dalam pengasuhan Islami anak di Bina Keluarga Balita Sinar Cempaka Desa Bunihayu Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang*.
- Etikawati, A. I., Siregar, J. R., Widjaja, H., & Jatnika, R. (2019). Mengembangkan konsep dan pengukuran pengasuhan dalam perspektif kontekstual budaya. *Buletin Psikologi*, 27(1), 1-14.
- Fariyah, & S, M. (2013). Pengelolaan Kegiatan Bina Keluarga Balita (Bkb) Secara Holistik Dan Integratif. *Keluarga Sehat Sejahtera*, 11, 8–14.
- Faqumala, A. D. (2016). Pemahaman Orangtua Tentang Pertolongan Pertama pada Anak Usia Dini dalam Hal Level Pendidikan Orangtua di Kelurahan Piyanggang, Kecamatan Sumowono, Kabupaten. *Belia*, 5(2).
- Furqon, D. M. (2014). Evaluasi Kinerja Program Bina Keluarga Balita (BKB) di Kelompok BKB Mekar Sari 2 Kelurahan Pedurungan Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. *Journal of Public Policy and Management Review*, 3.
- Frydenberg, E., Deans, J., & Liang, R. (2014). Families Can Do Coping: Parenting Skills in the Early Years. *Children Australia*, 39(2), 99-106.
- Hastasari, C., & Perwita, A. H. (2015). Pengembangan model komunikasi pelayanan untuk menghasilkan kader yang kreatif dalam menunjang keberhasilan program bina keluarga balita. *Komunikator*, 6(02).
- Heckman, J. J. (2010). The economics of inequality. The value of early childhood education. *American Educator*, 35(1), 31
- Hoghugh, M., & Long, N. (2004). *Handbook of parenting : Theory and Research for practice*. India: SAGE Publications.
- Hurlock. (1992). *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Machali. 2016. *The Handbook of Education Management*. Jakarta:

Prenadamedia Group.

- Li, J., Ahemaitjiang, N., Han, Z. R., & Jin, Z. (2018). Grandparents' Parenting on Children's Internalizing Symptoms: The Serial Mediation of Parents' Psychological Control and Children's Emotion Regulation. *Journal of Family Issues*, 39(17), 3996–4018.
- Listyowati. (2016). *Integrasi Posyandu Dengan PAUD Dan BKB*. (K. Viri, Ed.). Jakarta Timur: YAPPIKA. Retrieved from yappika-actionaid.or.id
- Margono, G. (2016). *Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif Mewujudkan Anak yang Sehat, Cerdas, Ceria dan Berakhlak Mulia*. *Bungamputi*, 3(3).
- Mahardini, D. (2018). *Perbedaan Tingkat Kecukupan Protein Dan Zat Besi Pada Balita Yang Dititipkan Di Day Care Mentari Dengan Yang Diasuh Ibu Di Rw 08 Tlogosari Kulon* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Kary
- Morgan, D. H. J. (2019). Family Troubles, Troubling Families, and Family Practices. *Journal of Family Issues*.
- Nia, A. D. (2016). *Faktor Dominan Karakteristik Ibu Yang Berhubungan Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Usia 2-5 Tahun Diwilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang Tahun 2011* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Novita, D., & Budiman, M. H. (2013). Pengaruh Pola Pengasuhan Orangtua Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Terhadap Tingkat Kreativitas Anak Prasekolah.
- Nurjaman, Kadar. (2014). *Manajemen Personalialia*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Jakarta.
- PKK, T. P. (2018). *Komitmen TP PKK dalam Pengelolaan Tribina Untuk Menciptakan Ketahanan Keluarga*. Semarang.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: ArRuzz Media.

- Pratama, D. (2017). Dampak Partisipasi Orang Tua Dalam Kegiatan Bina Keluarga Balita Terhadap Proses Stimulasi Tumbuh Kembang Balita (Studi pada Keluarga Peserta BKB Flamboyan Rw 03 Kelurahan Cigugur Tengah Kecamatan Cimahi Tengah). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2).
- Puspita Dewi, Ike. 2017, *Komparasi Antara Peran Kader Bina Keluarga Balita (BKB) di Posyandu Perkotaan dan Posyandu Pedesaan Kabupaten Kudus*. Skripsi: Semarang Jurusan, Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Putri, M. D., & Sudarmiani, U. K. A. (2020). Peran Kader Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) Taman Posyandu Desa Sedarat Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(1), 1-9.
- Ratnaningsih, T., Indatul, S., & Peni, T. (2017). *Buku Ajar (Teori dan Konsep) Tumbuh Kembang dan Stimulasi Bayi, Toddler, Pra Sekolah dan Remaja* (Edisi Pertama). Sidoarjo: Indmedia Pustaka.
- Rohuna, R., Yulianti, E., & Ekowati, D. (2020). Keterampilan Kader Cara Mengisi Kartu Kembang Anak (Kka) Di Bkb Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Arum Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(2), 71-77.
- Sediaoetama. (2004). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi* (jilid I). Jakarta: Dian Rakyat.
- Seri Pendidikan Orangtua: Pengasuhan Positif*. (2016) (pertama). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Setianingrum, S., Desmawati, L., & Yusuf, A. (2017). Peranan Kader Bina Keluarga Balita dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(2), 137-145.
- Shihab, N. (2017). *Keluarga Kita Mencintai dengan Lebih Baik*. Jakarta Timur: Buah Hati.
- SINDOnews. (2018). *Tingkatkan Kualitas Pengasuhan, BKKBN Kembangkan Program BKB*. Dipetik Juni 17, 2019, dari SINDONEWS.COM: <https://nasional.sindonews.com/read/1308561/15/tingkatkan-kualitas-pengasuhan-bkkbn-kembangkan-program-bkb-1527146991>

- Soetjiningsih. (1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA
- Sukezi, N., Kurniawati, D. R., & Puspitasari, E. (2018). Pelatihan Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Kesadaran Ibu Dan Kader Dalam Membina Tumbuh Kembang Balitanya Melalui Bkb (Bina Keluarga Balita) Di Rw Ix Dan Rw X Di Kel Manyaran Semarang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 5(2).
- Sunanti, F., & Nurasih, N. (2016). Karakteristik Orang Tua Dan Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 4(3), 50-61.
- Supariasa. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Suparto, S. P. (2012). Sistem Pembelajaran dalam Keterpaduan Program Bina Keluarga Balita, Pendidikan Anak Usia Dini, dan Posyandu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 19, 102–115.
- Suryadi. (2007). *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: EDSA Mahkota.
- Surya, M. (2003). *Bina Keluarga*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Ulinuha, A. (2017). *Pengelolaan Bina Keluarga Balita (Bkb) Di Kabupaten Wonosobo* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Wijayanti, U. T. (2018). Kendala-Kendala BKB (Bina Keluarga Balita) Holistik Integratif di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 65-76.
- Yuniarto, J., & Khasanah, U. (2014). Program Pengembangan Holistik Integratif di Sekolah Integral Hidayatullah Yaa Bunayya Batang. *Jurnal Indonesia Awal Studi Pendidikan Anak*, 3 (1), 31-36. doi: 10.15294 / ijeces.v3i1.9473